

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SILIWANGI
TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
PEMINATAN EPIDEMIOLOGI
2023**

ABSTRAK

PUPUT NURYANTINI

**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN
DIABETES MELITUS TIPE 2 DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PURBARATU KOTA TASIKMALAYA TAHUN 2023**

Saat ini diabetes melitus (DM) menjadi salah satu ancaman kesehatan global. Pada tahun 2022, jumlah penderita diabetes terbanyak di Kota Tasikmalaya terdapat di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko yang berhubungan dengan kejadian diabetes melitus tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu Kota Tasikmalaya tahun 2023. Penelitian ini menggunakan desain *case control*. Populasi kasus adalah penderita DM tipe 2 yang tercatat selama bulan Januari-Juni 2023 di Puskesmas Purbaratu. Populasi kontrol adalah responden yang tidak menderita DM tipe 2 di wilayah kerja Puskesmas Purbaratu. Teknik pengambilan sampel kelompok kasus menggunakan *total sampling*, sehingga besar sampel sebanyak 86 orang. Pada kelompok kontrol, sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling* dengan perbandingan antar kelompok 1:1, sehingga besar sampel kontrol sebanyak 86 orang. Variabel bebas yaitu riwayat keluarga DM, aktivitas fisik, dan diet. Variabel terikat yaitu kejadian diabetes melitus tipe 2. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui wawancara menggunakan kuesioner. Analisis data yang digunakan yaitu analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan pada variabel riwayat DM keluarga ($p\text{-value}= 0,000$ dengan $OR= 2,423$) dan aktivitas fisik ($p\text{-value}= 0,000$ dengan $OR= 2,655$) dengan kejadian DM tipe 2. Tidak terdapat hubungan antara diet ($p\text{-value}= 0,436$) dengan kejadian DM tipe 2. Berdasarkan hasil penelitian, untuk meminimalisir kejadian DM tipe 2 disarankan untuk menerapkan gaya hidup sehat yaitu pola makan bergizi seimbang, cek kesehatan rutin dan rajin olahraga.

Kata Kunci: Diabetes melitus, faktor risiko, riwayat keluarga, aktivitas fisik, diet.

**FACULTY OF HEALTH SCIENCES
SILIWANGI UNIVERSITY
TASIKMALAYA
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM
SPECIALIZATION IN EPIDEMIOLOGY
2023**

ABSTRACT

PUPUT NURYANTINI

***RISK FACTORS ASSOCIATED WITH THE INCIDENCE OF TYPE 2
DIABETES MELLITUS IN THE WORKING AREA OF THE PURBARATU
HEALTH CENTER IN TASIKMALAYA CITY IN 2023***

Currently, diabetes mellitus (DM) is one of the global health threats. The purpose of this study was to determine the risk factors associated with the incidence of type 2 diabetes mellitus in the working area of the Purbaratu Health Center in Tasikmalaya City in 2023. This research uses a case control design. The population of cases was recorded type 2 DM sufferers during January-June 2023 at the Purbaratu Health Center. The control population was respondents who did not suffer from type 2 DM in the working area of the Purbaratu Health Center. The sampling technique for the case group used total sampling, so the sample size was 86 people. In the control group, samples were taken using a purposive sampling technique with a ratio between groups of 1:1, so the control sample size was 86 people. The independent variables were family history of DM, physical activity, and diet. The dependent variable was the incidence of type 2 diabetes mellitus. The data collection technique used was through interviews using a questionnaire. The data analysis used was univariate and bivariate analysis using the chi-square test. The results showed that there were relationship between the variables family DM history (p -value = 0.000 with OR = 2.423) and physical activity (p -value = 0.000 with OR = 2.655) with the incidence of type 2 DM. There was no association between diet (p -value = 0.436) and the incidence of type 2 diabetes. Based on the research results, to minimize the incidence of type 2 DM, it is recommended to adopt a healthy lifestyle, namely a balanced nutritious diet, regular health checks and regular exercise.

Keywords: *Diabetes mellitus, risk factors, family DM history, physical activity, diet.*